

Erratum

Renyoet BS, Martianto D, Iskandar D. Potensi kerugian ekonomi akibat biaya rawat inap dan rawat jalan pada balita yang mengalami obesitas sampai dewasa di Indonesia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 2016;13(2):43-50.

Perbaikan judul dikoreksi oleh penulis menjadi: Potensi kerugian ekonomi akibat biaya rawat inap dan rawat jalan pada balita obesitas yang diprediksi mengalami obesitas saat dewasa di Indonesia.

Terjadi kesalahan pada nama penulis ketiga, yang sebelumnya dilaporkan Dadang Iskandar dikoreksi menjadi Dadang Sukandar.

Kesalahan juga muncul pada ucapan terima kasih yang seharusnya ditambahkan kalimat ucapan terima kasih kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Badan Pusat Statistik, dan Kementerian Kesehatan RI yang telah membantu dalam penyediaan data penelitian.

doi: 10.22146/ijcn.22899

Erratum

Yee LP, Wah CS. Application of red pitaya powder as a natural food colourant in fruit pastille. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 2017;13(3):111-120.

The author name was corrected to: Low Pinn Yee, Tan Chin Ping, Lim Pek Kui, Chan Sook Wah.

The corresponding author was corrected to: Chan Sook Wah, School of Biosciences, Taylor's University No 1, Jalan Taylor's 47500 Subang Jaya, Selangor, Malaysia, *e-mail*: sookwah.chan@taylors.edu.my

doi: 10.22146/ijcn.17863

Erratum

Sutiari NK, Rimbawan, Kusharto CM, Ascobat P, Effendi AT. Kromium serum dan asupan mikromineral pada penyandang diabetes tipe 2. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 2017;13(4):135-143.

Kalimat simpulan pada bagian *abstract* dikoreksi oleh penulis menjadi: **Conclusion:** *The study showed that serum chromium in DMT2 patients is lower than nondiabetic. The magnesium intake among DMT2 is higher as compare to nondiabetic, while zinc and chromium intake are not different in both group* dan abstrak dikoreksi menjadi: **Simpulan:** Kromium serum pada DMT2 lebih rendah daripada nilai kromium serum nondiabetes. Asupan magnesium pada penyandang DMT2 lebih tinggi dibandingkan dengan nondiabetes, sedangkan asupan zink dan kromium pada kedua kelompok tidak berbeda.

Kalimat pada simpulan dan saran dikoreksi menjadi:

Kromium serum DMT2 lebih rendah dibandingkan dengan nondiabetes. Jenis mineral magnesium, zink, dan kromium merupakan jenis mineral yang terkait dengan perbaikan kontrol glikemik dan resistensi insulin. Penyandang DMT2 mempunyai asupan magnesium yang lebih tinggi dibandingkan dengan asupan magnesium nondiabetes dan telah memenuhi kecukupan magnesium yang dianjurkan. Asupan zink dan kromium antara penyandang DMT2 dan nondiabetes tidak berbeda, meskipun sebagian besar penyandang DMT2 (87,5%) mempunyai asupan zink yang cukup. Asupan kromium pada penyandang DMT2 dan nondiabetes tergolong kurang dari nilai kecukupan kromium yang dianjurkan.

Saran untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya melakukan pengukuran mineral magnesium, zink, dan kromium pada urin dan serum untuk memberikan gambaran status mineral magnesium, zink, dan kromium pada penyandang DMT2 dan mungkin dapat menggambarkan nilai bioavailabilitas mineral serta melakukan studi eksplorasi pada mikronutrien lain (vitamin).

doi: 10.22146/ijcn.18883

Erratum

Octavia ZF, Djamiatun K, Suci N. Pengaruh pemberian yogurt sinbiotik tepung pisang tanduk terhadap profil lipid tikus sindrom metabolik. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 2017;13(4):159-169.

Penulis menyadari beberapa kesalahan kecil dalam artikel yang dipublikasikan ini. Koreksi minor yang telah dibuat untuk erratum ini tidak mempengaruhi judul, abstrak, atau kesimpulan dari artikel. Koreksi minor spesifik dalam teks adalah sebagai berikut:

- 1) Halaman 161, kolom 2, baris 20 tertulis "...diberikan fruktosa murni sebanyak 1 ml/g BB tikus yang..." --- dosis dalam kalimat tersebut dikoreksi menjadi "...diberikan fruktosa murni sebanyak **1 ml/200 g BB tikus/hari** yang..."
- 2) Halaman 162-163, kolom 2, baris paling bawah tertulis "Perbedaan rerata perubahan berat badan antar kelompok awal dan sebelum pemberian intervensi maupun sebelum didapatkan hasil..." ---kalimat tersebut dikoreksi menjadi "Perbedaan rerata perubahan berat badan antarkelompok pada awal dan sebelum **pemberian intervensi yogurt sinbiotik tepung pisang tanduk** didapatkan hasil..."
- 3) Halaman 162-163, kolom 1, baris 31-32 tertulis "Anjuran untuk dosis dalam bentuk susu fermentasi adalah sebesar 100 ml sehari (21)." ---kalimat tersebut dikoreksi menjadi "Anjuran dosis dalam bentuk susu fermentasi **untuk manusia** adalah sebesar 100 ml sehari (21)."
- 4) Halaman 163, kolom 1, baris 11 tertulis "Berdasarkan uji *Post Hoc Benferoni* terdapat perbedaan ..." ---kalimat tersebut dikoreksi menjadi "Berdasarkan uji **Mann Whitney** terdapat perbedaan ..."
- 5) Halaman 163, kolom 2, baris 2-3 tertulis "...trigliserida sehingga semua tikus sudah mengalami hiperglikemia" ---kalimat tersebut dikoreksi menjadi "...trigliserida sehingga semua tikus sudah mengalami **hipertrigliseridemia**".
- 6) Halaman 164, kolom 1, baris 12-14 tertulis "Setelah pemberian pakan tinggi lemak tinggi fruktosa, semua tikus mengalami penurunan hingga kadar kolesterol HDL menjadi rendah atau dibawah rentang normal". ---kalimat tersebut dikoreksi menjadi "Setelah pemberian pakan tinggi lemak tinggi fruktosa, semua tikus mengalami penurunan **kadar kolesterol HDL** hingga menjadi rendah atau di bawah rentang normal."
- 7) Halaman 164, kolom 2, baris 5 tertulis "...($p>0,05$) sedangkan pada kelompok perlakuan I dan II terjadi penurunan yang signifikan ($p>0,05$)." ---kalimat tersebut dikoreksi menjadi "...($p>0,05$) sedangkan pada kelompok perlakuan I dan II terjadi penurunan yang signifikan (**$p<0,05$**)."
- 8) Halaman 165, kolom 1, baris 1-2 tertulis "...I dan II terjadi penurunan kadar kolesterol total secara signifikan ($p>0,05$)." ---kalimat tersebut dikoreksi menjadi "...I dan II terjadi penurunan kadar kolesterol total secara signifikan (**$p<0,05$**)."
- 9) Halaman 165, kolom 1, baris 20 tertulis "...kolesterol LDL secara signifikan ($p<0,05$)." ---kalimat tersebut dikoreksi menjadi "...kolesterol LDL secara signifikan (**$p<0,05$**)."
- 10) Halaman 167, kolom 2, baris 17-19 pada bagian SIMPULAN DAN SARAN tertulis "...Dosis yogurt sinbiotik tepung pisang tanduk yang paling efektif dalam perbaikan profil lipid sebesar 0,018 g/ g BB tikus sindrom metabolik". ---kalimat tersebut dikoreksi menjadi "Dosis yogurt sinbiotik tepung pisang tanduk yang paling efektif dalam perbaikan profil lipid sebesar 0,018 g/ g BB **tikus/ hari**".
- 11) Halaman 168 pada bagian daftar Rujukan: rujukan nomor **20** ditukar dengan nomor **21**

doi: 10.22146/ijcn.19369